

ABSTRAK

Perpustakaan perguruan tinggi yang menganut sistem layanan terbuka sangat rawan terhadap terjadinya perilaku penyalahgunaan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan karena sistem layanan terbuka memungkinkan pengguna untuk mengakses sendiri koleksi yang mereka butuhkan di rak. Ada beberapa bentuk perilaku penyalahgunaan koleksi perpustakaan yaitu pencurian, mutilasi, peminjaman tidak sah, dan vandalisme.

Terdapat beberapa faktor yang mendorong pengguna melakukan perilaku penyalahgunaan koleksi perpustakaan. Faktor-faktor itu adalah pengalaman pribadi, pengaruh kebudayaan, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional.

Penyalahgunaan koleksi dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perpustakaan. Kerugian secara finansial dan sosial. Kerugian finansial adalah kerugian yang dirasakan oleh perpustakaan dalam hal dana yang harus dikeluarkan untuk memperbaiki koleksi yang rusak. Sedangkan kerugian sosial yang diakibatkan oleh penyalahgunaan koleksi perpustakaan adalah berkurangnya kepercayaan dan dapat memberikan citra yang kurang baik bagi perpustakaan.

Dampak lain yang diakibatkan oleh perilaku penyalahgunaan koleksi perpustakaan adalah terhalangnya transfer informasi dan ilmu pengetahuan, terganggunya iklim pendidikan, serta biaya preservasi yang sangat mahal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku penyalahgunaan apa saja yang dilakukan oleh pengguna di Perpustakaan Kampus B Universitas Airlangga. Dari teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini, penulis akan menggali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna melakukan perilaku penyalahgunaan koleksi perpustakaan.

Kata kunci: Perilaku Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan, pencurian, mutilasi, Peminjaman tidak sah, dan vandalisme.

ABSTRACT

The college library that use open access system is usually dangerous for happen the behaviour of abuse library collection. It is caused, the open access system is possible for user to access the collection by their own that they need. There are many kind of the behaviour of abuse library collection. It is theft, mutilation, unauthorized borrowing, and vandalism.

There are many factors that can cause users doing the behaviour of abuse library collection. It is self experience, culture, another person that important, mass media, education system, and emosional factor. The behaviour of abuse library collection can cause many disadvantages. Financial and social disadvantages. Financial disadvantages is about money that must be out by library to repair the broken collection. Social disadvantages is no more believe from users and can create bad image for library.

Another things that is caused by the behaviour of abuse library collection are disturb the transfer of information and knowledge, disturb the climate of education, and the preservation fee that so many expensive.

This research use descriptive and survey method. This research has destination to see the behaviour of abuse library collection that do by users at Library of Airlangga University (Campus B). From the theory that used by researcher, researcher want to see what factors that influence users to do the behaviour of abuse library collection.

Keywords : The behaviour of abuse library collection, theft, mutilation, unauthorized borrowing, and vandalism.